

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan suatu keadaan dalam pribadi seseorang yang dapat menimbulkan sebuah dorongan-dorongan untuk melakukan suatu aktivitas agar tercapai suatu tujuan yang diharapkan. Motivasi juga dapat memberikan semangat, arahan dan kegigihan atau kesungguhan. Motivasi yang rendah disebabkan oleh faktor internal yaitu faktor yang muncul dari dalam individu dan faktor eksternal atau faktor yang bersumber dari luar individu.

Salah satu tuntutan program yang harus dilakukan oleh santriwati di Pondok Pesantren Al-Hikam adalah menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an merupakan proses mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an baik dengan cara membaca Al-Qur'an walaupun dengan cara mendengarkannya sehingga bacaan Al-Qur'an tersebut dapat melekat dan bisa diucapkan atau dilafalkan kembali tanpa melihat mushaf Al-Qur'an. Selain itu menghafal Al-Qur'an juga merupakan salah satu upaya dalam memelihara kemurnian Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Hijr ayat 9 :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : *“Sesungguhnya kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.”*¹

Dalam menghafal Al-Qur'an diperlukan adanya motivasi, dengan adanya motivasi maka seseorang akan menentukan intensitas usahanya

¹ Al-Qur'an Terjemah, Departemen Agama RI.

dalam menghafal Al-Qur'an. Apabila santriwati tidak memiliki motivasi dalam menghafal Al-Qur'an maka santriwati tersebut tidak akan tergerak untuk melakukan hal-hal yang berkaitan dengan proses menghafal. Semakin tinggi motivasi santriwati dalam menghafal Al-Qur'an, maka akan semakin tinggi pula dorongan yang timbul dalam menghafal dan akan mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Motivasi menghafal Al-Qur'an yang rendah disebabkan oleh beberapa faktor yaitu masih banyak santriwati yang belum bisa membagi waktu antara bermain dengan kegiatan menghafal Al-Qur'an, belum memahami esensi atau tujuan dari menghafal Al-Qur'an, kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan menghafal Al-Qur'an serta masih menganggap bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan sebuah paksaan bukan atas kemauan sendiri.² Oleh sebab itu perlu adanya bimbingan bagi para santriwati dalam proses tersebut.

Namun, yang terjadi di lapangan yaitu masih banyak santriwati yang belum mempunyai motivasi kuat dalam menghafal Al-Qur'an. Santriwati masih menganggap bahwa kegiatan menghafal Al-Qur'an merupakan kegiatan yang tidak menyenangkan dan lebih memilih kegiatan lain diluar konteks menghafal Al-Qur'an, masih banyak santriwati yang menghafal Al-Qur'an karena paksaan bukan kesadaran diri sendiri, sering merasa bosan ketika menghafal Al-Qur'an, kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan menghafal Al-Qur'an dan lain-lain.

² Hasil wawancara pra penelitian, 14 Januari 2024.

Salah satu aktivitas santriwati ketika jam istirahat adalah membaca, bahan bacaan yang sering mereka gunakan yaitu buku motivasi, novel, kisah inspiratif, biografi tokoh-tokoh terkenal dan buku-buku lainnya, sehingga ini menjadi peluang bagi peneliti untuk melakukan layanan konseling dengan menggunakan teknik biblioterapi. Teknik biblioterapi digunakan pada santriwati karena diketahui bahwa santriwati suka membaca buku-buku motivasi, novel, kisah inspiratif, dan buku-buku lainnya ketika jam istirahat. Sehingga teknik biblioterapi ini sangat cocok dan tepat jika di terapkan di kalangan santriwati di pondok pesantren tersebut.

Teknik biblioterapi adalah salah satu teknik dalam konseling yang menjadi sebuah kebutuhan karena teknik ini berbentuk bahan bacaan baik berbentuk print out ataupun juga digital, melalui membaca sebuah buku dan mampu mengidentifikasi diri dengan seorang tokoh, konseli dapat belajar dari orang lain bagaimana cara menyelesaikan masalahnya. Biblioterapi juga dapat digunakan dengan mudah dan murah karena dalam kehidupan sehari-hari buku atau bahan bacaan sangat mudah ditemui.³

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman penulis, menggunakan bahan bacaan sebagai media dalam proses konseling sangat efektif karena bacaan cukup kuat dalam mempengaruhi seseorang. Melalui bacaan, seseorang akan memiliki motivasi dan semangat yang tumbuh dari dalam dirinya sendiri. Bacaan juga dapat membuat seseorang lebih mudah dan bebas dalam menentukan jalan pilihannya, mampu memahami diri sendiri

³ Bradley T. Erford, *40 Teknik Yang Harus Dikuasai Setiap Konselor*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2016), h.287

dan dapat merangsang individu dalam menyelesaikan masalah yang ia hadapi.

Hal inilah yang justru sangat menguntungkan bagi perkembangan seseorang apabila bahan bacaan yang digunakan adalah buku atau babab bacaan yang tepat. Artinya, proses penerapan teknik biblioterapi ini sesuai apabila diterapkan pada santriwati karena dapat menjadi acuan pengoptimalan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren. Buku yang akan peneliti gunakan dalam proses konseling ini adalah buku *Kisah Inspiratif Para Penghafal Al-Qur'an* karya Ahmad Salim Badwilan dalam buku tersebut menceritakan tentang contoh-contoh kisah inspiratif perjuangan para penghafal Al-Qur'an, selain itu juga buku ini berisi tentang rintangan dan kesulitan yang mereka alami dalam menghafal Al-Qur'an serta hal apa saja yang mereka lakukan untuk menghadapi rintangan dan kesulitan tersebut dan metode apa saja yang mereka tempuh untuk mendapatkan kesuksesan dalam menghafal al-qur'an. Sehingga, buku ini sangat relevan jika digunakan dalam penelitian ini karena bisa menjadi media untuk meningkatkan motivasi dan mendorong santriwati dalam menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan uraian yang sudah peneliti jelaskan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Efektifitas Layanan Konseling Individual Dengan Teknik Biblioterapi Untuk Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santriwati".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini yaitu :

1. Santriwati merasa bahwa menghafal Al-Qur'an bukan atas dasar kemauan sendiri melainkan karena paksaan.
2. Kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan menghafal Al-Qur'an.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti jelaskan diatas, maka perlu ditetapkan masalah yang harus diteliti agar lebih terarah, tidak meluas dan menghasilkan penelitian sesuai dengan yang diharapkan. Oleh sebab itu, peneliti membatasi penelitian ini yaitu “Efektifitas Layanan Konseling Individual Dengan Teknik Biblioterapi Untuk Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santriwati”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang sudah peneliti paparkan diatas, maka permasalahan yang akan peneliti rumuskan yaitu

1. Bagaimana kondisi motivasi menghafal Al-Qur'an pada santriwati di Pondok Pesantren Al-Hikam sebelum mendapatkan layanan konseling individual dengan teknik biblioterapi ?
2. Bagaimana efektivitas layanan konseling individual dengan teknik dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada santriwati di Pondok Pesantren Al-Hikam ?
3. Bagaimana kondisi santriwati setelah mendapatkan layanan konseling individual dengan teknik biblioterapi ?
4. Bagaimana hasil penerapan teknik biblioterapi dalam meningkatkan menghafal Al-Qur'an pada santriwati di Pondok Pesantren Al-Hikam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah peneliti paparkan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kondisi motivasi menghafal Al-Qur'an pada santriwati di Pondok Pesantren Al-Hikam sebelum mendapatkan layanan konseling individual dengan teknik biblioterapi ?.
2. Untuk mengetahui efektivitas layanan konseling individual dengan teknik biblioterapi dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada santriwati di Pondok Pesantren Al-Hikam.
3. Untuk mengetahui kondisi santri setelah mendapatkan layanan konseling individual dengan teknik biblioterapi.
4. Untuk mengetahui hasil penerapan teknik biblioterapi dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada santriwati di Pondok Pesantren Al-Hikam.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah peneliti paparkan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah informasi, ilmu pengetahuan serta wawasan di jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten serta pihak lain tentang "Efektifitas Layanan Konseling Individual Dengan Teknik Biblioterapi Untuk Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Santriwati".

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Santriwati

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an para Santriwati di Pondok Pesantren Al-Hikam dan untuk merencanakan langkah apa yang akan di ambil dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada santriwati di Pondok Pesantren Al-Hikam melalui hasil pemikirannya setelah membaca buku.

b. Bagi Konselor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam memberikan strategi pelayanan menangani permasalahan santriwati dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an.

c. Bagi Pondok Pesantren

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi Pondok Pesantren dalam menangani permasalahan santriwati untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun untuk memberikan alternatif pemberian pemahaman dan pembabahan yang jelas. Oleh sebab itu, sistematika pembahasan yang akan peneliti gunakan adalah sebagai berikut

BAB I : Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan

penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan dan definisi operasional.

BAB II : Kajian Pustaka

Pada bab ini meliputi paparan teori, kerangka berfikir, hubungan antar variabel, penelitian terdahulu yang relevan dan hipotesis.

BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang hasil yang diperoleh dari proses konseling individual dengan menggunakan teknik biblioterapi.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini meliputi kesimpulan dan saran serta dilengkapi daftar pustaka dan lampiran.